

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *analitik observasional*, karena data yang diperoleh dari pengamatan atau observasi, wawancara, pengisian kuisioner, dan pengukuran terhadap gejala dari suatu subjek tanpa diadakan perlakuan serta menganalisis hubungan antara variabel. Rancangan penelitian antara variabel bebas (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dengan variabel terikat (kepadatan lalat) dilakukan pada saat bersamaan dan hanya satu kali. Sedangkan dilihat dari segi analisis data, maka penelitian ini merupakan penelitian analitik, karena data yang disajikan dalam tabulasi silang kemudian dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui adanya hubungan dari masing-masing variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pasar Umum Negara Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Waktu penelitian ini berlangsung dari Bulan April sampai Mei 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis adalah suatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kepadatan lalat sebagai obyek, tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang makanan sebagai subyek. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan di Pasar Umum Negara.

1. Jumlah dan besar sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan di wilayah penjualan makanan di Pasar Umum Negara, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Berdasarkan survei pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan Kepala Pasar Umum Negara penulis mendapatkan data jumlah pedagang makanan yang berjualan di Pasar Umum Negara yaitu 62 orang pedagang makanan. Jumlah dan besar sampel yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan di Pasar Umum Negara.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2005).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis secara langsung pada objek penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara. Data ini dikumpulkan menggunakan kuisisioner dan observasi untuk mendapatkan hasil

penilaian pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang makanan serta pengukuran kepadatan lalat di wilayah kios penjualan makanan Pasar Umum Negara dikumpulkan dengan menggunakan alat *fly grill*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari pengelola Pasar Umum Negara dengan mengutip data yang telah ada seperti dokumen yang meliputi jumlah pedagang makanan di Pasar Umum Negara, luas daerah, maupun denah pasar.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data menggunakan observasi dan kuisioner, dalam hal ini penulis memberikan pertanyaan secara tertulis untuk di jawab oleh responden yaitu para pedagang makanan pada kios makanan di Pasar Umum Negara. Pengumpulan data kepadatan lalat dilakukan menggunakan *fly grill* dengan menghitung lalat yang hinggap pada *fly grill* menggunakan *stopwatch* dan *conter*.

a. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- 1) *Fly grill* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kepadatan lalat.
- 2) *Conter* berfungsi untuk menghitung jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill*.
- 3) *Stopwatch* digunakan untuk mengukur waktu.
- 4) Kalkulator berfungsi untuk menghitung perhitungan rata-rata kepadatan lalat.
- 5) Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil yang diperoleh dari hasil pengukuran tingkat kepadatan lalat.

b. Prosedur kerja

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan untuk pengukuran tingkat kepadatan lalat di Pasar Umum Negara.
- 2) Meletakkan *fly grill* pada jarak satu meter dari los atau ruko penjualan makanan secara horizontal di atas permukaan tanah maupun di atas permukaan yang datar.
- 3) Menghitung jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill* dengan menggunakan *conter* selama 30 detik dengan mengulangi 10 kali pengukuran (30 detik x 10) pada setiap sampel.
- 4) Mencatat jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill*.
- 5) Menghitung rata-rata dengan mengambil lima angka tertinggi kemudian dibagi lima dari masing-masing titik.
- 6) Rata-rata hasil perhitungan yang ada merupakan indeks atau kepadatan lalat.
- 7) Hasil perhitungan dicocokkan dengan tabel interpretasi tingkat pemberantasan lalat menurut Ditjen PPM dan PLP, tentang petunjuk teknis pemberantasan lalat untuk menentukan katagori tingkat kepadatan lalat pada masing-masing titik pengukuran dan kepadatan lalat secara umum.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrumen pengumpulan data atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan yang akan ditanyakan kepada pedagang makanan. Pertanyaan yang akan diberikan

kepada pedagang makanan berkaitan tentang lalat secara umum, sanitasi pasar, serta pengendalian lalat.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui penelitian masih merupakan data mentah, maka dari itu data tersebut perlu diolah dengan cara :

a. Editing

Editing dilakukan untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan, dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul melalui *editing* ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang diperoleh. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*).

c. Entering

Entering adalah proses memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

d. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pengukuran menggunakan alat ukur kuisioner dan observasi. Dari semua data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis *univariate* dan *bivariat*. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut :

a. Analisis satu variabel (*Univariate*)

Analisis *univariate* yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2005). Analisis *univariate* ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat pengetahuan, sikap, tindakan pedaganag makanan dalam pengendalian lalat serta kepadatan lalat.

Untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, tindakan serta kepadatan lalat di tentukan oleh jawaban yang diberikan oleh pedagang makanan pada setiap nomor pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut. Dalam pemberian nilai peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada rumus :

- 1) Pertanyaan tingkat pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Benar” memiliki skor 10 dan jawaban “Salah” skornya 0, maka didapat : sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya adalah 100 dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{100-0}{2} \\ &= 50\end{aligned}$$

Katagori :

Tinggi = bila total skor jawaban 51-100

Rendah = bila total skor jawaban 0-50

- 2) Pertanyaan sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Sangat setuju” memiliki skor 4, jawaban “Setuju” memiliki skor 3, jawaban “Tidak Setuju” memiliki skor 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju”

memiliki jawaban 1. Setiap katagori akan dijumlahkan berdasarkan angka yang menggambarkan sikap. Jawaban yang telah dijumlahkan akan menentukan hasil pada masing-masing pedagang makanan. Setelah itu data sikap akan dibandingkan dengan median masing-masing data. Sehingga bila semua pertanyaan terjawab tertinggi nilainya adalah 40 dan terendah adalah 10 dengan ketentuan :

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{40-10}{2} \\ &= 25 \end{aligned}$$

Katagori :

Mendukung : Jawaban benar \geq median

Tidak Mendukung : Jawaban benar $<$ median

- 3) Pertanyaan tindakan yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Ya” memiliki skor 1 dan jawaban “Tidak” skornya 0, maka didapat : sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya dalah 10 dan terendah adalah 0 (no1) dengan ketentuan :

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{10-0}{2} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Katagori :

Positif apabila skor \geq median

Negatif apabila skor $<$ median

b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu variabel bebas pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang makanan dalam pengendalian lalat dengan variabel terikat kepadatan lalat (Notoatmodjo, 2005).

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *Chi Square* (X^2). Pengujian dilakukan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis, berarti jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

- 1) 0,00 – 0,20 : hubungan sangat lemah
- 2) 0,21 – 0,40 : hubungan lemah
- 3) 0,41 – 0,60 : hubungan sedang
- 4) 0,61 – 0,80 : hubungan kuat
- 5) 0,81 – 1,00 : hubungan sangat kuat